

LAPORAN PENILAIAN RISIKO

PUSAT RISET TEKNOLOGI PENGUJIAN DAN STANDAR BRIN



OLEH

Penanggung Jawab : Nama Lengkap Manajemen
Ketua Tim Penilai : Nama Lengkap Analis
Penilai :
1. Penilai 1
2. Penilai 1
3. Penilai 2

Tangerang Selatan

21/08/2024

Laporan Penilaian Risiko Proses

Nama perusahaan/instansi

: Pusat Riset Teknologi Pengujian dan Standar BRIN

Penanggungjawab

: Nama Lengkap Manajemen

Ketua Tim Penilai

: Nama Lengkap Analis

Nama Penilai

: 1. Penilai 1

2. Penilai 2

Periode Penilaian

: 2024

Tanggal penilaian

: 30/04/2024

ID	Nama Proses	Risiko	Dampak Risiko	Severity (S)	Penyebab Risiko	Occurence (O)	Metode Deteksi	Detection (D)	RPN	FRPN	Prioritas	Keterangan
6	Pengujian Abnormal Kipas Angin	Kerusakan power meter	Pengukuran tegangan untuk perlakuan sampel uji tidak dapat dilakukan	1	Fuse putus	1	Monitor mati	1	1	0	1	Abaikan
6	Pengujian Abnormal Kipas Angin	Kerusakan power meter	Pengukuran tegangan untuk perlakuan sampel uji tidak dapat dilakukan	1	overload	1	Monitor mati	1	1	0	2	Abaikan
6	Pengujian Abnormal Kipas Angin	Voltage regulator tidak berfungsi	Pengaturan tegangan tidak dapat dilakukan, hasil pengujian tidak valid	1	Overload	1	Tegangan output tidak keluar	1	1	0	3	Abaikan
6	Pengujian Abnormal Kipas Angin	Tidak berfungsinya data logger	Kenaikan suhu titik uji tidak dapat dipantau, pengujian ditunda	1	Gagal koneksi ke komputer untuk akuisisi	1	Kenaikan suhu titik uji tidak dapat dipantau, pengujian ditunda	1	1	0	4	Abaikan
6	Pengujian Abnormal Kipas Angin	Tidak berfungsinya data logger	Kenaikan suhu titik uji tidak dapat dipantau, pengujian ditunda	1	Modul tidak berfungsi	1	Layar mati, file tidak bisa disimpan	1	1	0	5	Abaikan
6	Pengujian Abnormal Kipas Angin	Tidak berfungsinya data logger	Kenaikan suhu titik uji tidak dapat dipantau, pengujian ditunda	1	Memori penuh sehingga data tidak tersimpan	1	Layar mati, file tidak bisa disimpan	1	1	0	6	Abaikan

Laporan Penilaian Risiko Produk/Desain

Nama perusahaan/instansi

: Pusat Riset Teknologi Pengujian dan Standar BRIN

Penanggungjawab

: Nama Lengkap Manajemen

Ketua Tim Penilai

: Nama Lengkap Analis

Periode Penilaian

: 2024

Nama Penilai

: 1. Penilai 1

Tanggal penilaian

: 08/08/2024

ID	Nama Produk/Desain	Risiko	Dampak Risiko	Severity (S)	Penyebab Risiko	Occurence (O)	Metode Deteksi	Detection (D)	RPN	FRPN	Prioritas	Keterangan
3	Mesin induk: studi kasus di KM. Sidomulyo	Penurunan tekanan aliran bahan bakar	Penurunan kinerja mesin	6.71	Seal pada pompa bocor/rusak	4	Pengecekan pressure gauge dan pembongkaran	6	161.04	544.51	1	Hindari
3	Mesin induk: studi kasus di KM. Sidomulyo	Kebocoran pada dinding tangki bahan bakar	Ledakan pada tangka dan pencemaran laut	4.9	korosi	4.9	Pengamatan visual secara langsung	3.16	75.87	496.27	2	Hindari
3	Mesin induk: studi kasus di KM. Sidomulyo	Kotor dan terjadi sedimen air	Pembakaran pada mesin menjadi menurun	3.16	Bahan bakar kotor	5.48	Pengamatan visual secara langsung dan alarm pada indikator	1.41	24.42	425.38	3	Hindari

Lampiran Framework Risiko

No	Ranking	Severity Proses	Deskripsi Proses	Severity Produk	Deskripsi Produk
1	10	Berbahaya tanpa peringatan	Kegagalan sistem yang menghasilkan efek sangat berbahaya	Failure to Meet Safety and/or Regulatory Requirements	Risiko mempengaruhi keselamatan/keamanan penggunaan produk dan/atau melanggar regulasi pemerintah tanpa peringatan.
2	9	Berbahaya dengan peringatan	Kegagalan sistem yang menghasilkan efek berbahaya	Failure to Meet Safety and/or Regulatory Requirements	Risiko mempengaruhi keselamatan/keamanan penggunaan produk dan/atau melanggar regulasi pemerintah dengan peringatan.
3	8	Sangat tinggi	Sistem tidak beroperasi	Kehilangan atau penurunan fungsi sekunder	Kehilangan fungsi utama produk (produk tidak dapat digunakan namun tidak mempengaruhi keselamatan/keamanan penggunaan produk.
4	7	Tinggi	Sistem beroperasi tetapi tidak dapat dijalankan secara penuh	Kehilangan atau penurunan fungsi sekunder	Penurunan fungsi utama (produk dapat digunakan, namun mengalami penurunan kinerja)
5	6	Sedang	Sistem beroperasi dan aman tetapi mengalami penurunan kinerja sehingga mempengaruhi keluaran	Kehilangan atau penurunan fungsi sekunder	Kehilangan fungsi sekunder produk (produk tidak dapat digunakan dan fungsi kenyamanan/kepraktisan juga tidak dapat digunakan.
6	5	Rendah	Mengalami penurunan kinerja secara bertahap	Kehilangan atau penurunan fungsi sekunder	Penurunan fungsi sekunder produk (produk tidak dapat digunakan, tetapi fungsi kenyamanan/kepraktisan tersedia dengan tingkat kinerja yang berkurang).
7	4	Sangat rendah	Efek yang kecil pada kinerja sistem	Mengganggu	Produk dapat digunakan, tetapi penampilan atau mungkin tidak memenuhi harapan, dengan pengguna tidak puas 75 %
8	3	Kecil	Sedikit berpengaruh pada kinerja sistem	Mengganggu	Produk dapat digunakan, tetapi penampilan atau kualitasnya mungkin tidak memenuhi harapan, dengan pengguna tidak puas 50 %
9	2	Sangat kecil	Efek yang diabaikan pada kinerja sistem	Mengganggu	Produk dapat digunakan, tetapi penampilan atau kualitasnya tidak terlihat dan mungkin tidak memenuhi harapan, dengan pengguna tidak puas 25 %
10	1	Tidak ada efek	Tidak ada efek	Tidak ada efek	Tidak ada efek yang dapat dirasakan

No	Ranking	Occurence	Deskripsi
1	10	Very High	>= 100 per seribu atau >= 1 dalam 10
2	9	High	50 per seribu atau 1 dalam 20
3	8	High	20 per seribu atau 1 dalam 50
4	7	High	10 per seribu atau 1 dalam 100
5	6	Moderate	2 per seribu atau 1 dalam 500
6	5	Moderate	0.5 per seribu atau 1 dalam 2000
7	4	Moderate	0.1 per seribu atau 1 dalam 10000
8	3	Low	0.01 per seribu atau 1 dalam 100000
9	2	Low	= 0.001 per seribu atau 1 dalam 100.000
10	1	Very Low	Kegagalan dihilangkan melalui pengendalian preventif

No	Ranking	Detection Proses	Deskripsi Proses	Detection Produk	Deskripsi Produk
1	10	Absolutely impossible	Sistem kontrol akan selalu tidak mampu untuk mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan.	Absolutely impossible	Tidak ada sistem pengendalian; tidak bisa dideteksi atau dianalisis
2	9	Very Remote	Sistem kontrol memiliki kemungkinan “very remote” untuk mampu mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan.	Very Remote	Analisis desain/kendali deteksi memiliki kemampuan deteksi yang lemah.
3	8	Remote	Sistem kontrol memiliki kemungkinan “remote” untuk mampu mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan.	Remote	Verifikasi produk/validasi dilakukan setelah fase “freeze product” atau produk diluncurkan melalui uji lolos/gagal
4	7	Very Low	Sistem kontrol memiliki kemungkinan sangat rendah untuk mampu mendeteksi penyebab potensial kegagalan dan mode kegagalan.	Very Low	Verifikasi produk/validasi dilakukan setelah fase “freeze product” atau produk diluncurkan melalui uji merusak
5	6	Low	Sistem kontrol memiliki kemungkinan rendah untuk mampu mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan.	Low	Verifikasi produk/validasi dilakukan setelah fase “freeze product” atau produk diluncurkan melalui uji degradasi
6	5	Moderate	Sistem kontrol memiliki kemungkinan “moderate” untuk mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan.	Moderate	Validasi produk (uji reliabilitas, pengembangan, atau uji validasi) sudah dilakukan melalui uji lolos/gagal
7	4	Moderately High	Sistem kontrol memiliki kemungkinan “moderately high” untuk mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan.	Moderately High	Validasi produk (uji reliabilitas, pengembangan, atau uji validasi) sudah dilakukan melalui uji merusak
8	3	High	Sistem kontrol memiliki kemungkinantinggi untuk mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan.	High	Validasi produk (uji reliabilitas, pengembangan, atau uji validasi) sudah dilakukan melalui uji degrasi
9	2	Very High	Sistem kontrol memiliki kemungkian sangat tinggi untuk mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan.	Very High	Analisis desain/kendali deteksi memiliki kemampuan deteksi kuat
10	1	Almost Certain	Sistem kontrol akan selalu mendeteksi penyebab potensial atau mekanisme kegagalan dan mode kegagalan.	Almost Certain	Risiko tidak bisa muncul karena sudah dicegah melalui desain produk terstandar, praktek terbaik atau bahan umum

No	Status	FRPN
1	Abaikan	0 - 300
2	Mitigasi	301 - 400
3	Hindari	401 - 1000